

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di MI Al Ikhlah Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut:

##### **1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius siswa**

Peran guru PAI di MI Al Ikhlah secara umum sudah Baik. Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil analisis yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya Peran Guru PAI dalam membentuk karakter Religius siswa sebagai berikut :

- a. Peran guru Pendidikan Agama Islam di MI Al Ikhlah yakni salah satunya dengan cara Memberi materi yang sesuai Karakter Religius. Setiap pendidik memiliki kewajiban untuk menyampaikan materi kepada siswa.
- b. Memberikan Metode Yang Bisa Membuat Siswa Berkarakter Religius. Selain materi pemilihan Metode juga berperan penting untuk pelaksanaan pembelajaran.
- c. Memberi Fasilitas yang bisa membuat siswa berkarakter Religius. Guru sebagai fasilitator yang baik di kelas, maka sudah tentu guru tersebut akan berusaha untuk memiliki pemahaman dan pengetahuan dalam mengenali kekuatan dan kelemahan peserta didiknya.

- d. Pembentukan karakter Religius siswa melalui Budaya Sekolah. seperti halnya memberikan poster-poster do'a, kata-kata nasehat, pantun agama dan lain sebagainya.
  - e. Pembentukan karakter Religius siswa melalui Ekstra Kulikuler sekolah. misalnya Tahfidzul Qur'an, BTAQ, Pidato, Rebana, dakwah islam Dll. tujuannya agar siswa terbiasa mencintai Al-Qur'an sehingga nilai dan karakter akan mudah tertanam di dalam diri siswa sejak dini.
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Yang Dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Karakter Religius
- a. Faktor Pendukung
    - 1) Dari Lingkungan Keluarga, Tempat dimana seorang anak tumbuh dan berkembang untuk pertama kalinya adalah keluarga. pendidikan pertama seorang anak yaitu dalam keluarga.
    - 2) Lingkungan masyarakat dan teman sebaya yang masih kental dengan keagamaan.
    - 3) Faktor Lingkungan sekolah dan tata tertib sekolah.
    - 4) Sarana dan Prasarana sekolah yang memadai mendukung berjalannya kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai religius.
  - b. Faktor Penghambat
    - 1) Terbatasnya waktu mengajar sehingga tidak cukup untuk mendidik karakter religius siswa yang banyak.
    - 2) Kurangnya kesadaran siswa untuk mengikuti program dari sekolah.
    - 3) Sikap dan perilaku siswa yang beragam.
    - 4) Semakin canggihnya teknologi.

## B. Saran

1. Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan di atas maka penulis mengajukan saran guna perkembangan selanjutnya ke arah yang lebih baik. Guru PAI adalah telah melakukan pendidikan karakter religius serta menunjukkan jalan yang lurus menuju ridha Allah. Oleh karena itu guru PAI harus bisa menjadi teladan bagi guru yang lain dan juga siswa
2. Guru PAI teruskanlah memberi motivasi, bimbingan, mengawasi supaya siswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada siswa muslim yang berada di lingkungan heterogen hendaknya menambah pengetahuan agama di luar jam sekolah mengingat pelajaran agama di sekolah yang sangat minim agar wawasan agamanya bertambah.
4. Kepada semua peserta didik untuk selalu semangat belajar dan sadar akan kegiatan-kegiatan keagamaan agar menjadi pribadi yang religius.